

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1.1. Hasil Penelitian**

##### **1.1.1. Peran Perpustakaan Dalam Mendukung Kemandirian Belajar Mahasiswa Prodi PAI di IAIN Kendari**

Berdasarkan hal tersebut, peneliti telah menemukan bahwa perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kemandirian belajar mahasiswa prodi PAI. Selain perpustakaan menyediakan referensi penelitian dan perkuliahan, perpustakaan juga bertugas dalam mendorong mahasiswa untuk memiliki niat baca yang tinggi. Ada dua pola pembelajaran di perguruan tinggi yaitu pembelajaran yang berpusat pada dosen atau lembaga dan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan kemandirian. Dalam hal ini pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa atau kemandirian, dengan demikian mahasiswa dituntut untuk mengembangkan dan memperdalam materi yang telah diberikan oleh dosen secara mandiri.

Dalam menunjang pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi terdapat beberapa komponen pendidikan yang harus ada salah satunya yaitu sarana dan prasarana dalam hal ini adalah perpustakaan yang menjadi sumber belajar bagi mahasiswa, dengan demikian peningkatan peran perpustakaan yang menjadi pusat kegiatan pembelajaran dalam mendukung kemandirian belajar mahasiswa PAI. Hal ini juga didukung oleh informan yang mengatakan bahwa:

Perpustakaan selalu melakukan inovasi ini dalam rangka untuk menarik mahasiswa ke perpustakaan untuk melakukan pembelajaran mandiri,

misalnya inovasi dalam hal layanan dengan menyediakan lesehan, IT dan Multimedia, penambahan bahan koleksi, koleksi digital dengan adanya *e-journal* dan *e-book* selain itu perpustakaan selalu melakukan kegiatan promosi untuk memperkenalkan perpustakaan kepada mahasiswa dengan melakukan bedah buku (T. Wawancara senin 8 Mei 2023 di ruang kepala perpustakaan IAIN Kendari).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan dalam menarik mahasiswa untuk melakukan pembelajaran mandiri di perpustakaan selalu berinovasi khususnya dalam hal layanan dengan menyediakan lesehan, IT dan Multimedia, penambahan bahan koleksi, koleksi digital dengan adanya *e-journal* dan *e-book*.

Adapun peran perpustakaan IAIN Kendari dalam mendukung pembelajaran mandiri mahasiswa PAI adalah sebagai berikut.

#### 4.1.1.1. Menyediakan Fasilitas Yang Dapat Mendukung Mahasiswa Belajar Mandiri

Berdasarkan hasil observasi pada hari Selasa 11 April 2023 peneliti di perpustakaan IAIN Kendari, dalam hal ini peneliti mengamati luas gedung yang berlantai 2 dan cukup luas untuk ukuran perpustakaan yang ada di perguruan tinggi pada umumnya. Selain itu, terdapat ruang kepala perpustakaan, staf yang membantu untuk mengelola perpustakaan seperti ruang IT dan multimedia, ruang referensi, ruang skripsi dan lain sebagainya. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa perpustakaan menjadi salah satu tempat yang dikunjungi oleh mahasiswa prodi PAI untuk membaca berbagai macam buku, meminjam buku, dan mengerjakan tugas.

Dari hasil observasi dan wawancara di atas dapat diketahui bahwa peran perpustakaan sangat penting dalam penyediaan informasi serta berbagai fasilitas dan layanan untuk menunjang kebutuhan informasi mahasiswa prodi PAI, sumber menunjang kualitas pendidikan, dan sebagai sarana belajar mandiri.



**Gambar 4.1 Bagian Depan Perpustakaan**

Saat berkunjung ke perpustakaan IAIN Kendari kita akan merasakan suasana yang sangat sejuk dan nyaman sehingga menciptakan nuansa belajar yang optimal. Berdasarkan hasil observasi pada Selasa 11 April 2023 di bagian depan terdapat komputer untuk mengisi daftar hadir pengunjung dan rak penitipan tas. Sedangkan di bagian tengah merupakan sebuah area lesehan yang sangat nyaman apabila digunakan untuk membaca, mengerjakan tugas dan kegiatan mahasiswa lainnya. Seperti yang dikemukakan oleh pustakawan yang mengatakan bahwa:

Kami disini hanya menyediakan tempat belajar mandiri dan menyediakan sumber-sumber belajar mahasiswa. Disini mahasiswa bisa memilih tempat dimana mereka akan belajar karena semua sudah disediakan. (R.M pustakawan Wawancara Jumat 7 April 2023 di ruang TI dan multimedia)

Hal ini juga diungkapkan oleh pustakawan lainnya yang mengatakan bahwa:

Untuk belajar mandiri tentunya disini kami menyediakan buku-buku sebagai sumber belajar mahasiswa dan ada ruang komputer yang bisa digunakan untuk kerja tugas dan akses online (A.N.N pustakawan Wawancara Kamis 6 Juli 2023 di ruang TI dan multimedia)

Fasilitas lainnya juga dipaparkan oleh pengelola yang mengatakan bahwa:

Memfasilitasi berupa sarana dan literatur, dari segi tersedianya akses internet, komputer yang bisa digunakan untuk kebutuhan mahasiswa baik dalam mengerjakan tugas dan mengakses bahan secara online (S. Pengelola wawancara Kamis 6 Juli 2023 di ruang kepala perpustakaan IAIN Kendari).

Terkait dengan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan dalam mendukung kemandirian belajar, mahasiswa PAI mengatakan bahwa:

Yang saya tahu ada layanan sirkulasi, skripsi dan IT dan multimedia yang dilengkapi dengan komputer dan bisa digunakan oleh mahasiswa (N.R Mahasiswa wawancara Jumat 7 April 2023 di perpustakaan IAIN Kendari).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peran perpustakaan IAIN Kendari adalah menyediakan fasilitas belajar untuk mahasiswa berupa area lesehan sebagai tempat belajar mandiri, akses internet dan komputer yang dapat digunakan oleh mahasiswa PAI untuk mengerjakan tugas dan mengakses bahan secara online.

Hal ini didukung dengan hasil observasi pada Selasa 11 April 2023 bahwa terdapat 10 unit komputer yang disediakan di ruang IT dan multimedia yang digunakan oleh mahasiswa untuk mengerjakan tugas dan mengakses bahan secara online. Di dalam ruang tersebut juga di jaga oleh petugas perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Selasa 11 April 2023 fasilitas yang ada di perpustakaan IAIN Kendari sudah memadai. Memiliki fasilitas yang sudah memadai dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa dan membuat mahasiswa nyaman belajar di perpustakaan. Terkait dengan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kelangsungan pembelajaran mandiri mahasiswa kepala perpustakaan mengatakan bahwa:

Terkait dengan sarana dan prasarananya dapat dikatakan sudah memadai. Contohnya rak, kursi, meja, AC, CCTV, komputer sudah ada semua tetapi masih perlu ada penambahan, mengingat perpustakaan memiliki peran dalam mendukung pembelajaran mahasiswa akan tetapi jika dikalkulasikan sudah dianggap sudah memadai. (T. Wawancara Senin 8 Mei 2023 di ruang kepala perpustakaan IAIN Kendari)

Hal ini juga dipaparkan oleh pustakawan yang mengatakan bahwa:

Alhamdulillah sampai saat ini sudah sangat memadai seperti adanya meja dan kursi, rak buku, ac, komputer dan lain sebagainya, saat ini perpustakaan sudah dilengkapi dengan alat peminjaman mandiri, adanya sistem pencarian katalog yang berupa OPAC (R.M. Pustakawan wawancara Jumat 7 April 2023 di ruang TI dan multimedia).

Pustakawan lainnya juga mengatakan bahwa:

Sarana dan prasarananya sudah baik yah, karena kami juga sudah mendapatkan akreditasi A berarti sudah sesuai dengan standar nasional perpustakaan (A.N.N. Pustakawan wawancara Kamis 6 Juli 2023 di ruang TI dan multimedia).

Begitu pula yang diungkapkan oleh mahasiswa PAI yang mengatakan bahwa:

Fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan IAIN Kendari sudah sangat bagus dan memadai serta lengkap, dimana sudah ada ruang sirkulasi yang sangat bagus dilengkapi oleh wifi, tempat mengerjakan tugas, rak buku yang sangat banyak, kemudian kita diberikan juga fasilitas-fasilitas diluar ruang sirkulasi misalnya lemari penitipan barang (M.I.A. mahasiswa wawancara Senin 15 Mei 2023 di perpustakaan IAIN Kendari).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa keadaan sarana dan prasarana yang disediakan oleh perpustakaan IAIN Kendari dalam mendukung pembelajaran mandiri mahasiswa dapat dikatakan sudah sangat memadai, seperti adanya area lesehan tempat mengerjakan tugas yang dilengkapi dengan meja dan kursi, rak, AC, komputer dan lainnya. Tentunya hal tersebut sangat membantu mahasiswa dalam melakukan pembelajaran mandiri.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan IAIN Kendari dalam sarana dan prasarana dapat dikatakan sudah memadai dalam mendukung belajar mandiri mahasiswa PAI dengan tersedianya area lesehan tempat belajar mahasiswa yang dilengkapi dengan meja dan kursi, akses internet atau wifi gratis, komputer yang dapat digunakan oleh mahasiswa, AC, CCTV, rak penitipan tas dan lain sebagainya.

#### 4.1.1.2 . Menyediakan Koleksi Yang Mendukung Mahasiswa Dalam Belajar Mandiri

Peran sebuah perpustakaan adalah bagian dari tugas pokok yang harus dijalankan di dalam perpustakaan. Oleh karena itu peran yang harus dijalankan dapat mempengaruhi visi dan misi perpustakaan khususnya di perguruan tinggi. Kumpulan koleksi bahan pustaka di perpustakaan memberikan kesempatan membaca bagi para mahasiswa yang mempunyai waktu dan kemampuan yang beraneka ragam.

Peran perpustakaan IAIN Kendari dalam sarana pendidikan untuk mendukung belajar mandiri mahasiswa PAI telah diupayakan dengan sangat baik, seperti menyediakan literatur berupa buku-buku dengan berbagai bidang keilmuan walaupun masih perlu ada penambahan baik dari segi jenis buku dan jumlah buku. Dari segi koleksi, perpustakaan IAIN Kendari memiliki koleksi referensi berjumlah 54.629 judul dengan jumlah 82.252 eksemplar dengan jumlah demikian, maka perpustakaan IAIN Kendari dapat melayani kebutuhan mahasiswa PAI sehingga dapat memenuhi fungsi edukatif, informatif, riset dan rekreatif.

**Tabel 2.1 Koleksi Perpustakaan IAIN Kendari**

Total judul	54.629
Total judul dengan eksemplar	15.231
Total eksemplar/kopi	82.251
Total eksemplar dipinjam	208
Total eksemplar dalam koleksi	82.043
Total judul menurut media/GMD	Referensi yaitu 51.471;
	Fak. Tarbiyah yaitu 1.367;
	umum yaitu 493;
	Fak. Ekonomi yaitu 444;
	Fak. Syariah yaitu 437;
Total eksemplar menurut jenis koleksi	Fak. Ushuluddin yaitu 417;
	Textbook yaitu 54.337;
	Buku yaitu 12.408,
	Referensi yaitu 1.192,
	Skripsi yaitu 708;
	Jurnal yaitu 422;
	Reference yaitu 16;
	Tesis yaitu 11;
Artikel yaitu 10 disertasi 5.	

10 judul terpopuler	Ulumul Hadits
	Sejarah Peradaban Islam: Dirasah Islamiyah II/ Badri Yatim
	Ulum Al-Qur'an / Fatira Wahida
	Ilmu Hadits / Munzier Suparta
	Fiqh Muamalah: membahas ekonomi Islam/ Hendi Suhendi
	Administrasi dan Supervisi Pendidikan / Erdiyanti
	Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru/ Muhibbin Syah
	Ushul Fiqih jilid 2 / Amir Syarifuddin
	Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan KTSP/ Wina Sanjaya

Seperti yang diungkapkan oleh kepala perpustakaan IAIN Kendari beliau mengatakan bahwa:

Seperti yang kita ketahui bahwa perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar sebagai tempat untuk mendapatkan informasi sehingga perpustakaan dalam hal ini dengan ketersediannya koleksi, baik koleksi fisik maupun digital itu telah tersedia di perpustakaan, sehingga mahasiswa dalam melakukan pembelajaran mandiri sangat terbantu dengan tersedianya koleksi yang ada di perpustakaan. Dan koleksi yang ada saat ini sudah relevan dengan kebutuhan mahasiswa (T. Wawancara senin 8 Mei 2023 di ruang kepala perpustakaan IAIN Kendari) .

Begitu pula yang dipaparkan oleh pustakawan pada sesi wawancara yang mengatakan bahwa:

Peran yang dilakukan oleh perpustakaan IAIN Kendari dalam mendukung proses belajar mandiri mahasiswa yaitu dengan menyediakan buku-buku atau koleksi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, serta berbagai macam layanan yang dapat digunakan oleh mahasiswa (R.M Pustakawan wawancara jumat 7 april 2023 di ruang TI dan multimedia).

Hal ini juga dipaparkan oleh pustakawan lainnya yang mengatakan bahwa:

Peran perpustakaan yaitu sebagai perantara, sebagai pustakawan kita merupakan perpanjangan tangan agar mahasiswa dapat menemukan buku yang dibutuhkan secara lebih cepat dan tepat dengan melengkapi koleksi yang dibutuhkan (A.N.N Pustakawan wawancara jumat 7 april 2023 di ruang TI dan multimedia).

Hal ini juga dipaparkan oleh pengelola pada sesi wawancara yang mengatakan bahwa:

Menyediakan sumber belajar yang berupa buku-buku dengan berbagai bidang keilmuan yang dapat menunjang proses belajar mahasiswa PAI (S. Pengelola wawancara senin 8 Mei 2023 di ruang kepala perpustakaan IAIN Kendari).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peran perpustakaan IAIN Kendari adalah sebagai salah satu sarana sumber belajar menyediakan koleksi baik koleksi fisik maupun digital dalam mendukung kemandirian belajar mahasiswa PAI. Adapun koleksi buku yang disediakan dengan berbagai bidang keilmuan sudah relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

Terkait hasil wawancara di atas didukung oleh data hasil observasi pada hari selasa 16 Mei 2023 dalam mendukung kemandirian belajar mahasiswa PAI pihak perpustakaan menyediakan beberapa koleksi bahan pustaka. Menyediakan koleksi bahan pustaka atau buku-buku berdasarkan bidang keilmuan. Adapun bidang keilmuan tersebut yaitu ilmu pendidikan, pendidikan Islam, ilmu hukum, ilmu murni (matematika, statistik, astronomi fisika, kimia, biologi, kesusastaan, geografi dan sejarah, ilmu terapan (bisnis, akuntansi, manajemen, bahasa, ilmu sosial, politik, ekonomi), agama, filsafat, aliran sekte, sejarah Islam

dan biologi, sosial dan sosiologi, ekonomi Islam, fiqih, ilmu qalam, Al-Qur'an dan Islam. Selain itu juga terdapat koleksi umum hingga referensi baik yang bersifat fiksi (novel) maupun non fiksi (buku yang berkaitan dengan mata kuliah, kamus, majalah dan peta). Dalam pembelajaran mandiri mahasiswa prodi PAI lebih banyak memanfaatkan koleksi perpustakaan khususnya buku bacaan.

Terkait dengan ketersediaan koleksi di perpustakaan IAIN Kendari juga diungkapkan oleh pustakawan yang mengatakan bahwa:

Kami disini sudah memiliki beberapa koleksi seperti koleksi media cetak, koleksi digital dan elektronik. (R.M. Pustakawan wawancara jumat 7 April 2023 di ruang Ti dan Multimedia).

Pustakawan lainnya juga mengungkapkan bahwa:

koleksinya itu beragam yah khususnya buku ada koleksi tentang keagamaan, sastra, pendidikan dan lain sebagainya (A.N.N. Pustakawan wawancara kamis 7 juli 2023 di ruang Ti dan Multimedia).

Hal ini juga dipaparkan oleh pengelola yang mengatakan bahwa:

kami disini menyediakan koleksi buku dan koleksi digital, seperti buku tentang keagamaan maupun buku buku pengetahuan umum (S. Pengelola wawancara Kamis 6 Juli 2023 di ruang administrasi).

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan IAIN Kendari memiliki koleksi bahan cetak berupa buku buku dan koleksi digital/elektronik.

Berdasarkan hasil observasi pada Selasa 9 Mei 2023 koleksi media cetak yang tersedia di perpustakaan IAIN Kendari diantaranya yaitu buku keagamaan dan buku pengetahuan umum, atlas, handbook, indeks, penerbitan pemerintah, ensiklopedia, kamus, majalah, jurnal dan koleksi bahasa Arab. Adapun koleksi digital berupa lokal content (kumpulan skripsi, laporan, penelitian), video tutorial akses, *e-journal* dan *e-book*.

Dengan demikian untuk dapat mengoptimalkan penggunaan koleksi tersebut agar dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa prodi PAI maka perlu adanya pengembangan koleksi khususnya buku bacaan.

Kualitas bahan pustaka IAIN Kendari sudah baik hal ini karena berdasarkan kebutuhan yang diminta dari usulan-usulan prodi. Oleh karena itu, kualitas bahan pustaka tentunya tidak menyimpang dari apa yang dibutuhkan. Hal ini didukung dengan wawancara kepala perpustakaan IAIN Kendari yang mengatakan bahwa:

Semua buku yang ada di perpustakaan itu berasal dari usulan-usulan prodi, yang dilibatkan dalam pengembangan koleksi ini adalah para peneliti yaitu dosen, pustakawan/mahasiswa, pustakawan atau tenaga perpustakaan karena dia yang tau semua kebutuhan buku yang akan diadakan. (T. Wawancara Senin 8 Mei 2023 di ruang kepala perpustakaan IAIN Kendari)

Hal ini juga dipaparkan oleh pustakawan yang mengatakan bahwa:

buku yang kami adakan berkaitan dengan kebutuhan mahasiswa kita minta kepada dosen, untuk mengusulkan buku yang sesuai dengan kebutuhan mereka. (R.M pustakawan wawancara Jumat 7 April 2023 di ruang TI dan multimedia).

Pustakawan lainnya juga mengatakan bahwa:

Dalam pengadaan buku juga disesuaikan dengan usulan-usulan dosen dan fakultas (A.N.N pustakawan wawancara Kamis 6 Juli 2023 di ruang TI dan multimedia).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa perpustakaan selalu berupaya dalam mengembangkan koleksi khususnya buku, adapun dalam pengadaan buku perpustakaan selalu melibatkan dosen, mahasiswa, pustakawan atau tenaga perpustakaan agar sesuai dengan kebutuhan karena mereka adalah orang yang mengerti kebutuhan buku yang akan diadakan.

Selain itu perpustakaan juga melakukan pelestarian terhadap koleksi bahan pustaka dengan tujuan agar bahan pustaka senantiasa terjaga dan dapat digunakan dengan layak. Adapun pelestarian yang dilakukan oleh pustakawan perpustakaan dalam wawancara mengatakan bahwa:

Terkait dengan penanganan buku perpustakaan yang rusak, sebagai pustakawan buku tersebut dikumpul kemudian dibawa ke ruang pengolahan untuk diberikan penanganan yang lebih serius misalnya bukunya robek dengan di lem atau mengganti sampulnya. Apabila buku tersebut dihilangkan oleh pemustaka kita panggil pemustakanya yang menghilangkan buku kemudian pemustaka tersebut harus mengganti dengan judul buku yang sama dengan judul buku yang dihilangkan. (R.M. wawancara Jumat 7 April 2023 di ruang TI dan Multimedia).

Terkait pelestarian koleksi bahan pustaka hal ini juga dipaparkan oleh pustakawan yang mengatakan bahwa:

Penanganannya itu ada namanya preservasi dalam hal ini mencegah kerusakannya buku seperti diberikan sampul plastik, dan memberikan himbauan-himbauan kepada mahasiswa seperti jangan dilipat dan di coret, menjaga kebersihan buku (A.N.N. Pustakawan wawancara Kamis 6 Juli 2023 di ruang administrasi).

Pengelola juga mengungkapkan bahwa:

Buku-buku yang rusak atau robek biasanya dibawa ke ruang pengolahan untuk dilakukan perbaikan kalau memang masih bisa diperbaiki. (S. Pengelola wawancara Kamis 6 Juli 2023 di ruang administrasi).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa dalam pelestarian terhadap koleksi bahan pustaka, perpustakaan melakukan pencegahan, penanganan terhadap buku yang rusak dan hilang. Terkait dengan pencegahan buku diberi sampul, sedangkan buku yang rusak pengelola perpustakaan membawa buku tersebut ke ruang pengelola untuk dilakukan perbaikan. Adapun buku yang dihilangkan oleh pemustaka maka pengelola perpustakaan akan memanggil pemustaka yang menghilangkan buku tersebut dan kemudian pemustaka tersebut harus mengganti dengan judul buku yang sama dengan judul yang dihilangkan.



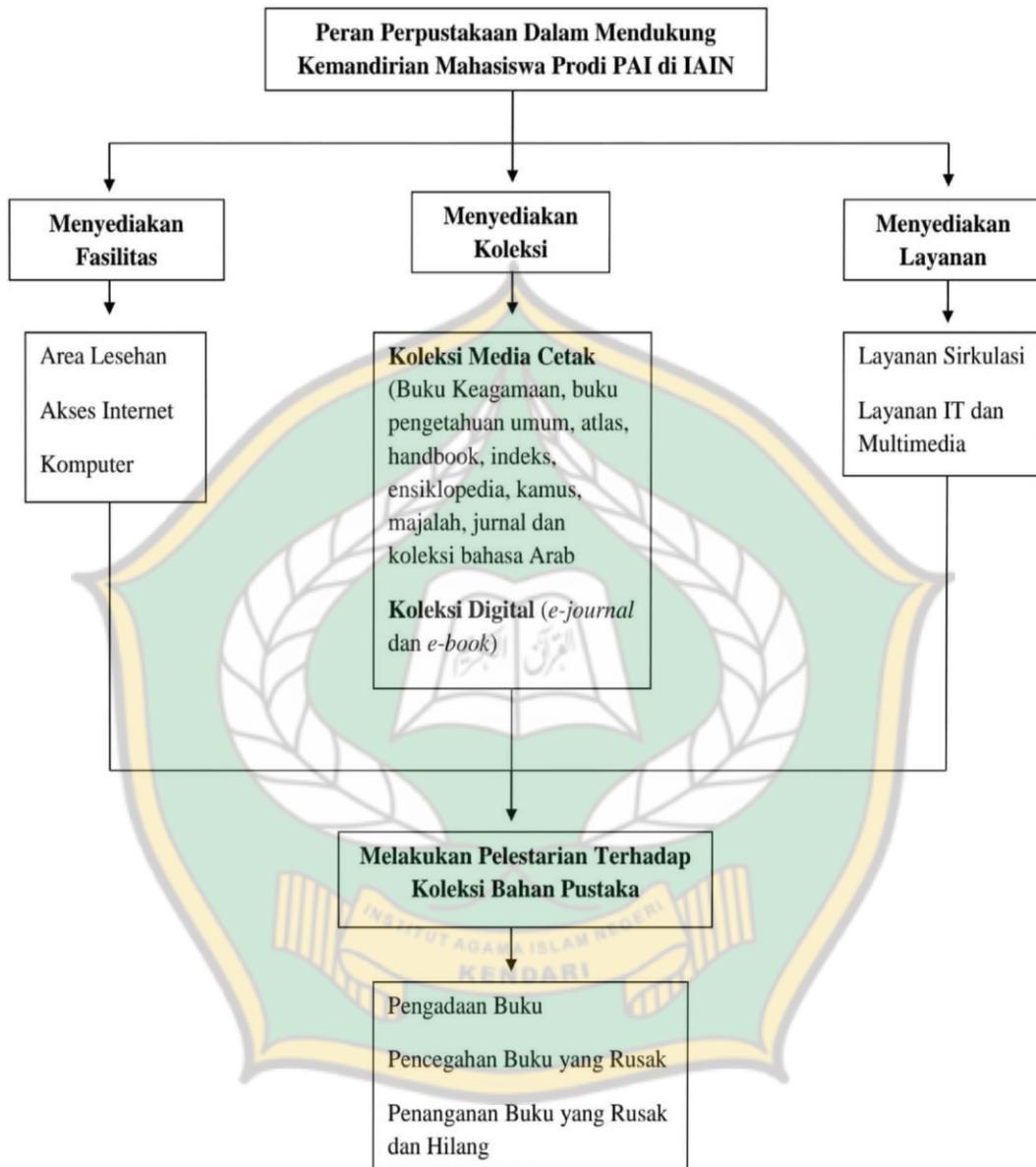
**Gambar 4.2 Ruang Preservasi dan Konservasi**

Hal ini didukung dengan hasil observasi pada Selasa 9 Mei 2023 bahwa dalam melakukan pelestarian terhadap koleksi bahan pustaka semua buku-buku yang ada di ruang sirkulasi disampul plastik agar tidak mudah rusak. Selain itu

terdapat buku-buku dan alat sampul di ruang pengolahan yang sudah. Dengan demikian buku bisa digunakan dengan layak oleh seluruh mahasiswa.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan IAIN Kendari memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kemandirian belajar mahasiswa PAI yaitu menyediakan fasilitas berupa area lesehan tempat belajar mahasiswa yang dilengkapi dengan meja dan kursi, akses internet atau wifi gratis, komputer yang dapat digunakan oleh mahasiswa, AC, CCTV, rak penitipan tas dan lain sebagainya. Menyediakan koleksi berupa media cetak dan digital. Koleksi media cetak berupa buku keagamaan dan buku pengetahuan umum, atlas, handbook, indeks, penerbitan pemerintah, ensiklopedia, kamus, majalah, jurnal dan koleksi bahasa Arab. Adapun koleksi digital berupa *e-journal* dan *e-book*. Selain itu perpustakaan juga melakukan pengadaan dan pelestarian terhadap koleksi bahan pustaka agar ketersediaan koleksi bahan pustaka tetap terjaga sehingga dapat menunjang proses belajar mandiri mahasiswa dalam hal sumber referensi. Hal ini juga didukung dengan data bahwa perpustakaan IAIN KENDARI sudah memiliki akreditasi A, keputusan ini telah tertuang di dalam sertifikat akreditasi nomor: 2159/1/PPM.02/V.2023 pada senin 29 mei 2023.

**Bagan 4.1**



### **1.1.2. Layanan Yang Mendukung Pembelajaran Mandiri di Perpustakaan IAIN Kendari**

Peran perpustakaan IAIN Kendari dalam hal ini juga menyediakan layanan untuk dapat menunjang proses belajar mandiri mahasiswa PAI. Dengan adanya layanan yang memadai maka akan mempermudah mahasiswa dalam mendapatkan pelayanan informasi yang dibutuhkan.

Terkait dengan layanan yang ada di perpustakaan IAIN Kendari dalam mendukung proses belajar mandiri mahasiswa PAI kepala perpustakaan IAIN Kendari mengatakan bahwa:

Kami juga menyediakan layanan sirkulasi, referensi, Ruang TI dan multimedia yang digunakan oleh mahasiswa untuk mengakses *e-journal* dan *e-book* dan lain sebagainya. (T. Wawancara senin 8 Mei 2023 di ruang kepala perpustakaan IAIN Kendari)

Hal ini juga didukung oleh pustakawan dalam sesi wawancara yang mengatakan bahwa:

Kami menyediakan layanan baca di tempat khususnya ruangan sirkulasi, layanan peminjaman buku, dan ada layana pengembalian atau peminjaman secara mandiri, layanan TI dan multimedia (R.M. Pustakawan wawancara jumat 7 april 2023 di ruang kepala perpustakaan IAIN Kendari).

Hal ini juga diungkapkan oleh pustakawan lainnya yang mengatakan bahwa:

Ruang IT dan Multimedia untuk membantu mahasiswa yang tidak bawa laptop bisa menggunakan komputer disini (N Pustakawan wawancara kamis 6 juli 2023 di ruang pengolahan perpustakaan IAIN Kendari).

Selain itu terkait dengan layanan yang tersedia di perpustakaan IAIN Kendari mahasiswa mengatakan bahwa:

Layanan yang tersedia di perpustakaan itu ada ruang baca, tempat mengerjakan tugas, ruang skripsi, referensi (A.S. mahasiswa wawancara Kamis 13 April 2023 di ruang kepala perpustakaan IAIN Kendari).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa perpustakaan IAIN Kendari menyediakan layanan sirkulasi, referensi, IT dan multimedia yang digunakan oleh mahasiswa untuk mengakses *e-journal* dan *e-book*.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Selasa 9 Mei 2023 ada beberapa macam layanan yang tersedia di perpustakaan IAIN Kendari. Adapun jenis layanan di perpustakaan IAIN Kendari terdapat layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian) dengan sistem layanan terbuka, layanan referensi, layanan IT dan multimedia, layanan fasilitas tempat kegiatan dan tempat mengerjakan tugas. Dari berbagai layanan tersebut yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa PAI dalam melakukan pembelajaran mandiri terkait dengan pengerjaan tugas dan membaca buku untuk menambah wawasan adalah ruang sirkulasi.

Pemustaka yang memanfaatkan layanan perpustakaan terlebih dahulu mengisi daftar hadir kunjungan perpustakaan di komputer yang telah disediakan pada bagian depan pintu masuk setiap harinya. Setelah mahasiswa mengisi daftar hadir kemudian menyimpan tas atau barang bawaan di rak yang telah disediakan, kemudian mahasiswa bisa membaca dan meminjam koleksi yang ada di perpustakaan IAIN Kendari.

Pelayanan perpustakaan IAIN Kendari sudah baik. Berdasarkan hasil observasi pada hari selasa 9 mei 2023 pustakawan selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada mahasiswa baik itu dalam peminjaman dan pengembalian buku, memberikan arahan kepada mahasiswa baru dan bersedia membantu jika ada yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Hal ini juga didukung dengan pustakawan yang mengatakan bahwa:

Iya, sebagai pustakawan kami selalu memberikan pelayanan kepada pemustaka, misalnya pemustaka itu baru atau mahasiswa baru kita memberikan pengarahan tentang cara mencari buku dengan cara online melalui akses katalog ataupun dalam penggunaan koleksi digital (R.M. pustakawan wawancara jumat 7 april 2023 di ruang TI dan Multimedia).

Hal ini juga diungkapkan oleh pustakawan lainnya yang mengatakan bahwa:

Jadi kalau ada mahasiswa yang mau bertanya terkait dengan layanan dan koleksi digital ataupun yang lainnya sebagai pustakawan kami siap membantu bisa langsung datang ke layanan konsultasi (A.N.N pustakawan wawancara kamis 6 juli 2023 di ruang TI dan Multimedia).

Terkait hal tersebut informan mahasiswa juga mengatakan bahwa:

Iya, menurut saya pelayanan yang ada di perpustakaan IAIN Kendari sudah baik. (J. Wawancara senin 10 April 2023 di perpustakaan IAIN Kendari)

Pelayanan perpustakaan IAIN Kendari juga diungkapkan oleh mahasiswa

PAI, ia mengungkapkan bahwa:

Menurut saya sudah baik seperti dari kita pinjam buku kemudian kita mengembalikan buku". (I. Wawancara jumat 7 April 2023 di perpustakaan)

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa pelayanan yang ada dipergustakaan IAIN Kendari sudah baik. Semua pustakawan dan pegawai perpustakaan selalu melayani pemustaka dengan baik.

Adapun macam-macam layanan yang mendukung pembelajaran mandiri mahasiswa PAI adalah sebagai berikut.

#### 1.1.2.1.Layanan Sirkulasi (peminjaman dan pengembalian)



**Gambar 4.4 Layanan Sirkulasi**

Berdasarkan hasil observasi pada hari selasa 9 mei 2023 perpustakaan IAIN Kendari tersedia layanan sirkulasi. Adapun jenis layanan di perpustakaan IAIN Kendari terdapat layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian) dengan sistem layanan terbuka dan tertutup. Di dalam ruang sirkulasi terdapat tempat membaca dan tempat mengerjakan tugas yang dilengkapi dengan meja dan kursi serta AC yang menyejukan ruangan sehingga mahasiswa dapat nyaman dalam melakukan berbagai kegiatan. Dilengkapi dengan koleksi bahan pustaka dengan berbagai judul dan bidang keilmuan yang disusun di rak buku.

Dalam sistem layanan sirkulasi menggunakan sistem layanan terbuka yang dimana mahasiswa dapat mencari informasi yang dibutuhkan secara langsung ke rak buku. Dalam hal ini mahasiswa dibebaskan untuk mencari dan memilah informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Adapun data yang diperoleh penulis dari arsip dokumen ruang pengelolaan perpustakaan IAIN Kendari menunjukkan bahwa jumlah koleksi referensi yang ada di perustakaan berjumlah 54.629 judul buku dengan jumlah 82.251eksemplar. Layanan sirkulasi ini terletak di lantai dua

gedung perpustakaan IAIN Kendari, pada layanan ini dilakukan proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.

Dalam proses peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan IAIN Kendari memiliki kebijakan guna menertibkan proses pelayanan. Denda keterlambatan perpustakaan sejumlah Rp.1000/hari. Hal ini dilakukan karena ingin menertibkan mahasiswa agar tepat waktu dalam mengembalikan buku. Hal ini didukung dengan informan pustakawan yang mengatakan bahwa:

Iya memang ada aturan dalam proses peminjaman dan pengembalian buku, kami memberikan denda kepada setiap mahasiswa yang terlambat mengembalikan buku. (R.M. pustakawan wawancara jumat 7 April 2023 di ruang Ti dan Multimedia)

Hal ini juga diungkapkan oleh mahasiswa yang menyatakan bahwa:

ada kebijakan-kebijakan dari perpustakaan kalau kita terlambat mengembalikan buku, seperti di denda. (I. Wawancara jumat 7 April 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam peminjaman dan pengembalian buku terdapat kebijakan sistem denda apabila mahasiswa terlambat mengembalikan buku.

Hal ini didukung dengan hasil observasi pada selasa 9 mei 2023 bahwa terdapat himbauan kepada mahasiswa terkait dengan kebijakan dalam pengembalian buku, himbauan tersebut berupa pamflet tata tertib yang ada di ruang sirkulasi.

### 1.1.2.2.Layanan IT dan multimedia



**Gambar 4.5 Layanan IT dan Multimedia**

Ruang TI dan multimedia berada di lantai satu. Layanan ini digunakan oleh mahasiswa untuk mengakses *e-journal* dan *e-book*. Hal ini didukung oleh informan kepala perpustakaan yang mengatakan bahwa:

Digunakan oleh mahasiswa untuk mengakses *e-journal* dan *e-book*. (T. Wawancara senin 8 Mei 2023 di ruang kepala perpustakaan IAIN Kendari).

Hal ini juga dipaparkan oleh pustakawan yang mengatakan bahwa:

kami juga menyediakan layanan IT dan multimedia untuk digunakan oleh mahasiswa. (R.M. pustakawan wawancara jumat 7 mei 2023 di ruang IT dan Multimedia).

Terkait adanya layanan IT dan multimedia juga dipaparkan oleh mahasiswa yang mengatakan bahwa:

Yang saya ketahui di perpustakaan IAIN Kendari tersedia layanan layanan sirkulasi, skripsi dan IT dan multimedia (N.R mahasiswa wawancara jumat 7 april 2023 di perpustakaan IAIN Kendari).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa ruang IT dan Multimedia merupakan layanan yang disediakan oleh perpustakaan untuk pemustaka atau mahasiswa, layanan ini menyediakan komputer untuk digunakan

oleh mahasiswa sesuai dengan kebutuhan serta dapat digunakan untuk mengakses *e-journal dan e-book*.

Hal ini didukung oleh hasil observasi pada Selasa 9 Mei 2023 bahwa perpustakaan IAIN Kendari menyediakan layanan IT dan Multimedia yang dilengkapi dengan komputer di dalamnya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk berbagai kegiatan seperti mengakses online atau mengerjakan tugas.

### **1.1.3. Pemanfaatan Perpustakaan IAIN Kendari Oleh Mahasiswa Prodi PAI Dalam Pembelajaran Mandiri**

Pada perguruan tinggi mahasiswa dituntut untuk dapat belajar lebih mandiri. Belajar mandiri adalah cara belajar yang menekankan pada inisiatif secara individu. Perpustakaan sebagai sumber belajar dimanfaatkan oleh mahasiswa/mahasiswi PAI dalam melakukan pembelajaran mandiri dalam mendapatkan sumber-sumber informasi guna meningkatkan kemandirian belajar. Hal ini didukung dengan beberapa informan mahasiswa yang mengatakan bahwa:

Jadi saya memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar saya itu memang ada inisiatif saya tersendiri dalam mencari buku untuk pengetahuan-pengetahuan selain materi dari dosen tapi kebanyakan saya memanfaatkan perpustakaan itu sebagai sumber belajar terkait dengan materi dan tugas yang diberikan oleh dosen. (M.I.A wawancara 15 Mei 2023 di perpustakaan IAIN Kendari)

Pemanfaatan perpustakaan juga diungkapkan oleh mahasiswa PAI, ia mengatakan bahwa:

Iya, dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen saya selalu memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, walaupun dosen tidak mengharuskan kerja di perpustakaan tetapi saya tetap pergi

keperpustakaan untuk memperkuat teori-teori yang kita dapatkan. (I. Wawancara jumat 7 April 2023 di perpustakaan IAIN Kendari)

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa mahasiswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar yang terkait dengan materi dan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Dalam hal ini mahasiswa PAI dapat dikatakan melakukan belajar mandiri karena berdasarkan inisiatif sendiri, mahasiswa memiliki inisiatif untuk mengerjakan tugas-tugasnya secara bertanggungjawab dan dengan mandiri memilih sumber belajar di perpustakaan.

Adapun terkait dengan jumlah mahasiswa PAI yang melakukan pembelajaran mandiri di perpustakaan masih rendah. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa budaya belajar mandiri di perpustakaan oleh mahasiswa khususnya mahasiswa PAI masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi. Hal ini penulis simpulkan karena memiliki beberapa aspek diantaranya terkait daftar kunjungan mahasiswa PAI ke perpustakaan sebagai berikut.

**Tabel 2.2 Jumlah Pengunjung Perpustakaan Per Hari Mahasiswa PAI**

No	Hari	Jumlah Pengunjung
1.	Senin	29
2.	Selasa	50
3.	Rabu	53
4.	Kamis	29
5.	Jumat	54

Data yang diperoleh di lapangan, dijabarkan dalam bentuk tabel sehingga menghasilkan jumlah kunjungan per bulan mahasiswa PAI ke perpustakaan. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa minat mahasiswa PAI masih sangat rendah jika

dilihat dari jumlah mahasiswa PAI yang saat ini berjumlah 1.056 mahasiswa terhitung dari tahun 2019 sampai 2022. Mahasiswa sendiri mengungkapkan bahwa salah satu alasan terbesar mereka menuju perpustakaan tidak lain karena adanya tugas mata kuliah yang mengharuskan mencari sumber referensi atau arahan dari dosen. Hal ini didukung oleh informan mahasiswa yang mengatakan bahwa:

Saya pergi ke perpustakaan memang ada tugas yang diberikan oleh dosen yang kemudian saya berinisiatif sendiri untuk mengerjakan tugas tersebut di perpustakaan dan ada memang dosen yang memberikan tugas yang kemudian kita disuruh mencari sumber-sumber referensi tugas tersebut di perpustakaan (M.I.A. mahasiswa wawancara senin 15 Mei 2023 di perpustakaan IAIN Kendari).

Hal ini juga diungkapkan oleh mahasiswi yang mengatakan bahwa:

Membaca buku, mencari referensi dan mengerjakan tugas, (E. mahasiswa wawancara Kamis 13 April 2023 di perpustakaan IAIN Kendari).

Didukung dengan mahasiswa lainnya yang mengatakan bahwa:

Mencari buku-buku sebagai referensi tugas dan menyelesaikan tugas-tugas, (A. R. mahasiswa wawancara Jumat 7 April 2023 di perpustakaan IAIN Kendari).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PAI mengunjungi perpustakaan hanya untuk mengerjakan tugas saja atau adanya arahan dari dosen. Berdasarkan data di atas jumlah kunjungan mahasiswa PAI ke perpustakaan masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa mahasiswa PAI menggunakan perpustakaan sebagai sarana dalam melakukan pembelajaran mandiri dengan berbagai macam kegiatan yang dilakukan di perpustakaan. Hal ini didukung dengan informan yang mengatakan bahwa:

Iya saya pernah melakukan pembelajaran mandiri di perpustakaan IAIN Kendari. Saya mencoba untuk membaca buku mendalami pengetahuan saya sehingga bisa bermanfaat dimasa yang akan datang. (M.I.A wawancara 15 Mei 2023 di perpustakaan IAIN Kendari)

Kegiatan yang dilakukan di perpustakaan juga diungkapkan oleh mahasiswa PAI, ia mengungkapkan bahwa:

Kegiatan yang saya lakukan di perpustakaan yaitu membaca, diskusi, mengerjakan tugas (A.S. mahasiswa wawancara Kamis 13 April 2023 di perpustakaan IAIN Kendari).

Hal ini juga dipaparkan oleh mahasiswa yang mengatakan bahwa:

Saat mengunjungi perpustakaan saya membaca buku, mencari referensi dan mengerjakan tugas (E. mahasiswa wawancara Kamis 13 April 2023 di perpustakaan IAIN Kendari).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa mahasiswa PAI memanfaatkan perpustakaan dalam melakukan pembelajaran mandiri dengan melakukan berbagai kegiatan seperti membaca buku untuk mendalami pengetahuan, mencari buku sebagai bahan referensi, berdiskusi dan mengerjakan tugas.

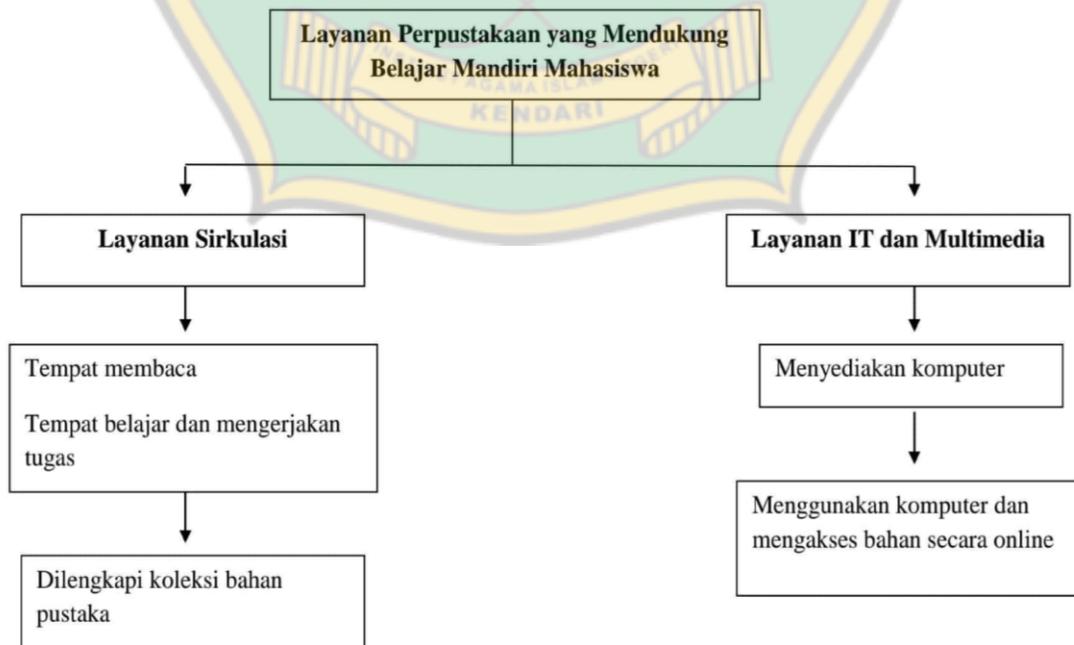


**Gambar 4.6 Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka**

Berdasarkan hasil observasi Selasa 16 Mei 2023 bahwa Pemustaka yang memanfaatkan layanan perpustakaan terlebih dahulu mengisi daftar hadir kunjungan perpustakaan di komputer yang telah disediakan pada bagian depan pintu masuk setiap harinya. Setelah mahasiswa mengisi daftar hadir kemudian menyimpan tas atau barang bawaan di rak yang telah disediakan, kemudian mahasiswa ada yang membaca buku, meminjam dan mengembalikan buku, menelusuri koleksi buku, mengerjakan tugas, berdiskusi dan istirahat di area lesehan di perpustakaan IAIN Kendari.

Mahasiswa PAI juga memanfaatkan adanya berbagai macam fasilitas, koleksi dan layanan yang tersedia di perpustakaan. Adapun pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh mahasiswa PAI dalam mendukung pembelajaran mandiri adalah sebagai berikut.

**Bagan 4.2**



### 1.1.3.1.Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan Dalam Mendukung Belajar Mandiri

#### Mahasiswa PAI

Dalam melakukan pembelajaran mandiri di perpustakaan IAIN Kendari mahasiswa PAI memanfaatkan beberapa fasilitas yang disediakan.



**Gambar 4.7 Pemanfaatan Area Lesehan**

Adapun fasilitas yang digunakan berdasarkan hasil observasi pada Selasa 16 Mei 2023 mahasiswa menggunakan area lesehan sebagai tempat mengerjakan tugas dan melakukan kegiatan lainnya. Hal ini didukung oleh informan pustakawan yang mengatakan bahwa:

Mahasiswa yang datang ke perpustakaan ini biasanya mereka banyak menggunakan area lesehan yang ada di lantai 1 dan 2 untuk mengerjakan tugas dan kegiatan lainnya. (R.M. Pustakawan wawancara Jumat 7 April 2023 di ruang IT dan multimedia).

Terkait fasilitas yang digunakan mahasiswa mengatakan bahwa:

Iya saya menggunakan tempat lesehan sebagai tempat mengerjakan tugas (A.R. mahasiswa wawancara Jumat 7 April 2023 di perpustakaan IAIN Kendari).

Hal ini juga dipaparkan oleh mahasiswa lainnya yang mengatakan bahwa:

Iya saya menggunakan area lesehan karena sangat nyaman digunakan untuk mengerjakan tugas, membaca buku dan berdiskusi bersama teman (K.W. Pengelola wawancara Kamis 16 Juli di perpustakaan IAIN Kendari).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PAI menggunakan area lesehan untuk melakukan kegiatan mengerjakan tugas, berdiskusi bersama teman, membaca buku dan melakukan kegiatan lainnya dengan nyaman.

Selain itu akses internet wifi juga digunakan oleh banyak mahasiswa PAI. Mahasiswa memanfaatkan wifi untuk mengakses internet dan mencari informasi-informasi yang tidak mereka dapatkan di perpustakaan IAIN Kendari. Hal ini didukung dengan informan mahasiswa yang mengatakan bahwa:

Saya menggunakan wifi perpustakaan untuk mencari informasi tambahan, karena saya tidak mendapatkannya di perpustakaan. Seperti yang sedang saya lakukan saat ini mencari artikel. (N.R. Wawancara jumat 7 april 2023 di perpustakaan).

Hal ini juga diungkapkan oleh mahasiswa lainnya yang mengatakan bahwa:

Iya untuk mencari informasi tambahan terkait tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. (A.S. mahasiswa wawancara kamis 16 juli 2023 di perpustakaan IAIN Kendari).

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memanfaatkan wifi untuk mengakses internet dan mencari tambahan informasi yang tidak mereka dapatkan di perpustakaan. Dalam hal ini menurut peneliti mahasiswa menggunakan wifi perpustakaan untuk menonton video-video di internet, mengakses website dan lain sebagainya. Akan tetapi jika banyak pengunjung perpustakaan maka wifi tidak maksimal digunakan karena jaringan wifi lemah oleh karena itu hal ini perlu diperhatikan oleh pihak perpustakaan.

Komputer juga disediakan oleh perpustakaan IAIN Kendari dalam mendukung belajar mandiri mahasiswa, akan tetapi terkait dengan pemanfaatan komputer mahasiswa kurang berminat menggunakan komputer yang ada di perpustakaan. Hal ini berdasarkan hasil observasi selama peneliti melakukan penelitian di perpustakaan, komputer masih jarang digunakan oleh mahasiswa, Terkait penggunaan komputer juga didukung oleh informan mahasiswa yang mengatakan bahwa:

Saya belum pernah menggunakan layanan komputer (W.O.I. mahasiswa wawancara 10 april 2023 di perpustakaan IAIN Kendari).

Terkait hal ini mahasiswa lain juga mengatakan bahwa:

Pernah, tetapi saya jarang menggunakannya (A. mahasiswa wawancara kamis 16 juli di perpustakaan IAIN Kendari).

Hal ini juga dipaparkan oleh mahasiswa yang mengatakan bahwa:

Tidak pernah, karena memang tidak minat dan saya menggunakan laptop pribadi (K.W. Pengelola wawancara kamis 16 juli di perpustakaan IAIN Kendari).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan komputer yang disediakan oleh perpustakaan IAIN Kendari belum maksimal dalam pemanfaatannya dikarenakan sedikitnya minat mahasiswa yang menggunakan komputer tersebut. Dalam hal ini menurut peneliti banyak mahasiswa yang juga tidak mengetahui keberadaan komputer di layanan IT dan Multimedia, selain itu mahasiswa kurang berminat memanfaatkan komputer karena sebagian besar mahasiswa sudah memiliki laptop pribadi oleh karena itu pemanfaatan komputer masih jarang dilakukan di kalangan mahasiswa PAI.

### 1.1.3.2.Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Dalam mendukung Belajar Mandiri Mahasiswa PAI



**Gambar 4.8 Pemanfaatan Ruang Sirkulasi**

Berdasarkan hasil observasi pada hari selasa 9 mei 2023 mahasiswa memanfaatkan layanan sirkulasi untuk membaca buku, meminjam dan mengembalikan buku, mengerjakan tugas. Hal ini juga didukung dengan informan pustakawan yang mengatakan bahwa:

Kegiatan yang ada disini yaitu mahasiswa membaca buku, meminjam dan mengembalikan buku, kerja kelompok, mencari buku dan mereka melakukan kegiatan lainnya (R.M. pustakawan wawancara Kamis 16 Juli 2023 di perpustakaan IAIN Kendari).

Selain itu terdapat mahasiswa yang mengatakan bahwa:

Yang sering saya kunjungi di perpustakaan tentunya saya selalu masuk di dalam ruang baca, karena saya masuk mencari materi untuk keperluan tugas saya". (LS. Wawancara Senin 10 April 2023 di perpustakaan IAIN Kendari)

Terkait layanan sirkulasi juga diungkapkan oleh mahasiswa, ia mengungkapkan bahwa:

Bagian yang sering saya kunjungi di perpustakaan adalah ruang sirkulasi. Jadi ruang sirkulasi merupakan tempat yang mana banyak referensi buku yang bisa kita jadikan acuan dalam pembelajaran kita dimana kita bisa meminjam buku kemudian ruang yang sering saya kunjungi yaitu lantai satu mengerjakan tugas. (M.I.A wawancara 15 Mei 2023 di perpustakaan IAIN Kendari)

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa layanan sirkulasi dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk membaca buku, meminjam buku, mencari buku sebagai sumber referensi dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Dalam hal ini menurut penulis mahasiswa PAI sudah melakukan pemanfaatan layanan sirkulasi dengan semestinya, akan tetapi masih kurang jumlah mahasiswa PAI yang mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku.

Dalam melakukan pemanfaatan layanan sirkulasi terdapat beberapa hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa. Hal ini didukung informan mahasiswa/mahasiswi PAI yang mengatakan bahwa:

Iya ada, terkadang saya sulit menemukan buku di perpustakaan. Saat mencari sebuah buku dan melacak buku melalui UPT Perpustakaan IAIN Kendari bukunya ada akan tetapi saat dicari di tempat penyimpanan buku tidak ada. (S. Pengelola wawancara senin 8 Mei 2023 di ruang administrasi perpustakaan IAIN Kendari).

Kendala lainnya yang dialami mahasiswa juga diungkapkan oleh mahasiswi PAI ia mengungkapkan bahwa:

Ada beberapa kendala yang saya hadapi, misalnya dalam mencari buku itu ada yang tersedia dan ada juga yang tidak tersedia seperti halnya buku yang sedang saya cari serta ada beberapa buku yang ketersediaannya masih terbatas sehingga saya kesulitan untuk mencari buku tersebut". (N.R. wawancara jumat 7 April 2023 di perpustakaan IAIN Kendari)

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa hambatan yang dialami oleh mahasiswa dalam pemanfaatan perpustakaan khususnya koleksi bahan pustaka adalah kesediaan buku masih terbatas, perlu diadakannya buku bacaan yang menarik selain terkait dengan buku mata kuliah, tidak sesuai letak bahan pustaka yang ditelusuri menggunakan layanan OPAC.

Berdasarkan hasil observasi layanan IT dan Multimedia juga dimanfaatkan oleh sebagian mahasiswa untuk menggunakan komputer yang disediakan, mengakses *e-jurnal* dan *e-book*. Hal ini didukung dengan informan pustakawan yang mengatakan bahwa:

Ruangan ini biasa dipakai oleh mahasiswa untuk mengerjakan tugas, mencakup promosi aplikasi perpustakaan seperti akses repository, *e-journal* dan *e-book* bisa diakses disini (A.N.N. Wawancara pustakawan Kamis 6 Juli 2023 di perpustakaan)

Terkait hal ini kepala perpustakaan IAIN Kendari mengatakan bahwa:

Ada juga IT dan multimedia yang bisa digunakan oleh mahasiswa untuk mengakses *e-jurnal* dan *e-book* (T. Wawancara kepala perpustakaan Senin 8 Mei 2023 di ruang kepala perpustakaan)

Hal ini juga diungkapkan oleh mahasiswa yang mengatakan bahwa:

Iya, saya pernah menggunakan komputer yang ada di ruang IT dan Multimedia untuk mengakses *e-journal* (M.I.A. Wawancara Senin 15 Mei 2023 di perpustakaan)

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa mahasiswa memanfaatkan layanan IT dan Multimedia untuk menggunakan komputer dalam mengakses koleksi digital dan mengerjakan tugas. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi peneliti selama melakukan penelitian di perpustakaan IAIN Kendari masih banyak mahasiswa yang tidak menggunakan layanan tersebut. Perpustakaan IAIN Kendari dalam memberikan layanan kepada mahasiswa sudah baik dan sangat mengikuti perkembangan teknologi dan kurikulum yang berlaku.

### 1.1.3.3.Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dalam Mendukung Belajar Mandiri Mahasiswa PAI

Salah satu hal yang paling penting di perpustakaan adalah koleksi, karena koleksi merupakan suatu kebutuhan yang paling utama. Dengan demikian ketersediaan koleksi yang memadai di perpustakaan maka akan mengurangi fungsi sebuah perpustakaan. Koleksi yang tersedia di perpustakaan terdiri dari koleksi media cetak dan koleksi digital. Mahasiswa PAI memanfaatkan koleksi digital yang berupa *e-book* dan *e-journal* untuk mengerjakan tugas dan memudahkan mahasiswa dalam mencari materi pembelajaran, hal ini didukung oleh informan mahasiswa yang mengatakan bahwa:

Saya pernah menggunakan koleksi digital karena lebih memudahkan untuk mencari buku-buku tertentu atau kumpulan jurnal dan lebih simpel karena tidak harus membawa buku kesana kemari hanya tinggal akses di internet sudah bisa menjangkau apa yang diperlukan. (G.S. Wawancara senin 10 april 2023 di perpustakaan).

Hal ini juga diungkapkan oleh mahasiswa lainnya yang mengatakan bahwa:

Iya saya mengakses melalui handphone (K.W. Wawancara kamis 16 juli 2023 di perpustakaan IAIN Kendari).

Selain itu, terkait dengan pemanfaatan koleksi digital juga dijelaskan oleh mahasiswi lainnya yang mengatakan bahwa:

Saya menggunakan koleksi digital karena lebih mudah. (S. Wawancara senin 15 mei 2023 di perpustakaan).

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PAI memanfaatkan koleksi digital untuk mengerjakan tugas karena mempermudah dalam mengakses bahan pustaka. Akan tetapi sebagian besar mahasiswa PAI

tidak menggunakan koleksi digital perpustakaan IAIN Kendari dalam mengakses *e-jurnal* dan *e-book* karena tidak tau cara penggunaannya dan lebih sering mengakses repository skripsi atau informasi dari website lain karena dianggap lebih mudah. Hal ini didukung dengan informan mahasiswa yang mengatakan bahwa:

Tidak pernah, karena tidak tau caranya. Adapun koleksi digital yang saya gunakan hanya repository karena itu sangat mudah untuk diakses. (A.A. mahasiswa wawancara Kamis 16 Juli 2023 di perpustakaan IAIN Kendari).

Selain itu mahasiswa lainnya juga mengatakan bahwa:

Tidak, karena saya tidak tau cara pakainya. (L.S. mahasiswa wawancara Senin 10 April 2023 di perpustakaan IAIN Kendari).

Penggunaan koleksi digital juga dipaparkan oleh mahasiswa yang mengatakan bahwa:

Saya menggunakan koleksi digital hanya untuk mengakses repository saja kalau untuk *e-jurnal* dan *e-book* saya lebih sering menggunakan website lain karena lebih mudah (N.R. mahasiswa wawancara Jumat 7 April 2023 di perpustakaan IAIN Kendari).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan koleksi digital kalangan mahasiswa PAI yang paling sering digunakan adalah repository. Sedangkan untuk *e-jurnal* dan *e-book* masih kurang hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan literasi mahasiswa dalam mengakses koleksi digital tersebut.

Koleksi digital merupakan salah satu koleksi yang disediakan oleh perpustakaan IAIN Kendari dalam mendukung pembelajaran mahasiswa PAI.

Berdasarkan hasil observasi pada hari selasa 9 mei 2023 bahwa mahasiswa dapat mengakses *e-journal* Internasional EBSCO di alamat <http://search.ebscohost.com> dengan user ID IAIN Kendari dan pasword Library@22. Bagi mahasiswa yang tidak tahu cara mengakses koleksi digital dapat meminta bantuan kepada pustakawan yang berada di ruang IT dan multimedia.

Dalam melakukan pembelajaran mandiri mahasiswa PAI memanfaatkan koleksi bahan pustaka sebagai sumber referensi dalam belajar. Hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama mahasiswa PAI bahwa keseluruhan mahasiswa yang peneliti wawancarai menggunakan buku sebagai sumber referensi belajar mandiri. Adapun buku yang digunakan yaitu buku-buku dalam bidang keagamaan dan ilmu pendidikan.

Terkait dengan hal tersebut, agar layanan yang ada di perpustakaan IAIN Kendari bisa lebih dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam proses belajar mandiri perpustakaan senantiasa melakukan promosi terhadap fasilitas, layanan dan koleksi yang ada di perpustakaan. Hal ini didukung dengan informan kepala perpustakaan yang mengatakan bahwa:

Perpustakaan senantiasa melakukan sosialisasi dan promosi layanan yang ada di perpustakaan , seperti dalam hal pemanfaatan *e journal* dan *e book*, hal ini adalah salah satu bentuk sosialisasi yang dilakukan sehingga pelayanan di perpustakaan itu semakin meningkat, pengunjung juga semakin banyak datang ke perpustakaan dengan adanya beberapa aplikasi yang bisa digunakan oleh mahasiswa (T. Kepala perpustakaan wawancara senin 8 mei 2023 di ruang kepala perpustakaan IAIN Kendari).

Hal ini juga dipaparkan oleh pustakawan yang mengatakan bahwa:

Yaitu dengan cara melakukan kegiatan promosi terkait dengan pelayanan pelayanan yang dimiliki oleh perpustakaan kami serta memberikan pengarahan tentang kelebihan dari perpustakaan kami dari perpustakaan lainnya. Promosi biasa dilakukan lewat wa fb ig misalnya mempromosikan tentang apa-apa saja yang dimiliki oleh perpustakaan ini, selain itu kami juga melakukan promosi di lingkungan perpustakaan dengan menempelkan selebaran yang berisikan informasi tentang koleksi digital dan cara aksesnya. (R.M. pustakawan wawancara jumat 7 april 2023 di ruang TI dan Multimedia).

Pustakawan lainnya juga mengungkapkan bahwa:

Salah satu strategi yang dilakukan yaitu dalam bentuk promosi layanan, koleksi dan dalam bentuk kegiatan dengan memberikan selebaran-selebaran dan poster di papan pengumuman tentang pelayanan-pelayanan yang baru serta kami juga melakukan promosi di media sosial perpustakaan seperti instagram, fb (A.N.N. wawancara pustakawan wawancara kamis 6 juli 2023 di ruang TI dan Multimedia).

Selain itu mahasiswa juga mengatakan bahwa:

Iya pernah, karena saya melihat selebaran di lingkungan perpustakaan terkait dengan adanya layanan IT dan multimedia, koleksi digital (J. mahasiswa wawancara senin 10 april 2023 di perpustakaan IAIN Kendari).

Terkait hal ini mahasiswa lainnya juga mengatakan bahwa:

Iya sudah ada promosi yang dilakukan oleh perpustakaan yang di tempel di papan pengumuman dan pamflet media sosial (A. mahasiswa wawancara senin 13 april 2023 di perpustakaan IAIN Kendari).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan IAIN Kendari melakukan promosi terkait dengan fasilitas, layanan dan koleksi yang ada di perpustakaan. Dengan cara membagikan pamflet di media sosial terkait hal-hal yang tersedia di perpustakaan IAIN Kendari. Selain itu juga promosi dilakukan di lingkungan perpustakaan dengan brosur yang

ditempel di papan pengumuman. Hal tersebut bertujuan agar fasilitas, layanan dan koleksi dapat diketahui oleh mahasiswa dan bisa lebih dimanfaatkan lagi dalam proses belajar mandiri.

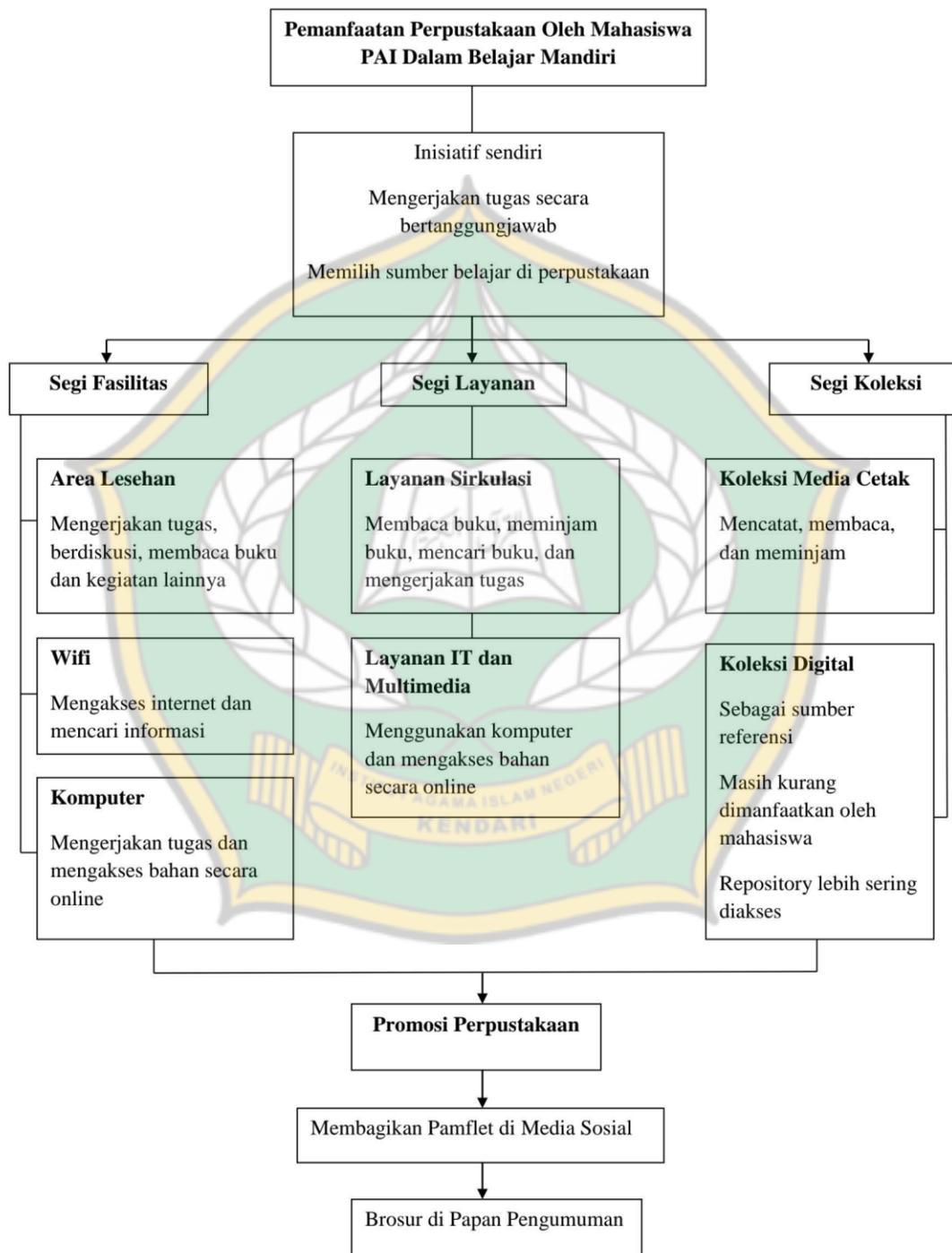


**Gambar 4.10 Pamflet Promosi Perpustakaan**

Berdasarkan hasil observasi pada Selasa 16 Mei 2023 bahwa perpustakaan IAIN Kendari melakukan promosi melalui Facebook terkait dengan layanan, fasilitas dan koleksi yang tersedia di perpustakaan dan brosur yang ditempel di papan pengumuman dan disekitar lingkungan perpustakaan, brosur itu berisikan penggunaan komputer dan akses jaringan internet serta adanya koleksi digital berupa *e-jurnal* dan *e-book* yang dilengkapi dengan informasi alamat website dan cara mengaksesnya.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PAI sudah melakukan pemanfaatan perpustakaan dengan semestinya dengan melakukan berbagai kegiatan belajar dalam proses belajar mandiri, akan tetapi untuk jumlah mahasiswa yang melakukan belajar mandiri di perpustakaan masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi.

### Bagan 4.3



## **1.2. Pembahasan Penelitian**

### **1.2.1. Peran Perpustakaan Dalam Mendukung Kemandirian Belajar Mahasiswa Prodi PAI di IAIN Kendari**

Perpustakaan perguruan tinggi diibaratkan sebagai jantungnya pendidikan, maka dengan demikian peran perpustakaan sangatlah penting dalam memberikan layanan kepada mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Dengan demikian adanya perpustakaan dalam perguruan tinggi adalah untuk membantu terlaksananya kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi melalui penyediaan pelayanan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa. Dalam mendukung kemandirian belajar mahasiswa prodi PAI perpustakaan menyediakan layanan dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dalam menunjang pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi terdapat beberapa komponen pendidikan yang harus ada salah satunya yaitu sarana dan prasarana dalam hal ini adalah perpustakaan yang menjadi sumber belajar bagi mahasiswa, dengan demikian peningkatan peran perpustakaan yang menjadi pusat kegiatan pembelajaran dalam mendukung kemandirian belajar mahasiswa PAI.

Perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung kemandirian belajar mahasiswa prodi PAI. Selain perpustakaan menyediakan referensi penelitian dan perkuliahan, perpustakaan juga bertugas dalam mendorong mahasiswa untuk memiliki niat baca yang tinggi. Ada dua pola pembelajaran di perguruan tinggi yaitu pembelajaran yang berpusat pada dosen atau lembaga dan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan kemandirian. Dalam hal ini

pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa atau kemandirian, mahasiswa dituntut untuk mengembangkan dan memperdalam materi yang telah diberikan oleh dosen secara mandiri.

Dalam menunjang pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi terdapat beberapa komponen pendidikan yang harus ada salah satunya yaitu sarana dan prasarana dalam hal ini adalah perpustakaan yang menjadi sumber belajar bagi mahasiswa, hal ini sehubungan dengan peningkatan peran perpustakaan yang menjadi pusat kegiatan pembelajaran dalam mendukung kemandirian belajar mahasiswa PAI. Perpustakaan dalam menarik mahasiswa untuk melakukan pembelajaran mandiri di perpustakaan selalu berinovasi khususnya dalam hal layanan dengan menyediakan lesehan, IT dan Multimedia, penambahan bahan koleksi, koleksi digital dengan adanya *e-journal* dan *e-book*. Peran perpustakaan bagi mahasiswa sangatlah penting untuk membantu dalam mengerjakan tugas-tugas mata kuliah, menyelesaikan tugas akhir, serta mencari informasi ilmu pengetahuan yang baru (STIK,2019).

Dengan adanya sosialisasi yang optimal, pelayanan yang prima dan tata ruang yang nyaman juga akan meningkatkan grafik kunjungan mahasiswa ke perpustakaan, sehingga semakin banyak mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan. Karena ketidakterdatangan mahasiswa ke perpustakaan seringkali disebabkan ketidaktahuan mereka terkait fasilitas dan tidak memiliki minat untuk datang ke perpustakaan.

#### 1.2.1.1. Menyediakan fasilitas yang dapat mendukung mahasiswa belajar mandiri

Luas gedung yang berlantai 2 dan cukup luas untuk ukuran perpustakaan yang ada di perguruan tinggi pada umumnya. Selain itu, terdapat ruang kepala perpustakaan, staf yang membantu untuk mengelola perpustakaan seperti ruang IT dan multimedia, ruang referensi, ruang skripsi dan lain sebagainya. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa perpustakaan menjadi salah satu tempat yang dikunjungi oleh mahasiswa prodi PAI untuk membaca berbagai macam buku, meminjam buku, mengerjakan tugas.

Saat berkunjung ke perpustakaan IAIN Kendari kita akan merasakan suasana yang sangat sejuk dan nyaman sehingga menciptakan nuansa belajar yang optimal. Di ruang depan terdapat komputer untuk mengisi daftar hadir pengunjung dan rak penitipan tas. Sedangkan di ruang tengah merupakan sebuah area lesehan yang sangat nyaman apabila digunakan untuk membaca, mengerjakan tugas dan kegiatan mahasiswa lainnya. Hal ini seperti yang dijelaskan dalam pedoman penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi bahwa peran perpustakaan salah satunya adalah menyediakan fasilitas yang memungkinkan pemustaka mengakses perpustakaan.

Peran perpustakaan IAIN Kendari adalah menyediakan fasilitas belajar untuk mahasiswa berupa area lesehan sebagai tempat belajar mandiri, akses internet dan komputer yang dapat digunakan oleh mahasiswa PAI untuk mengerjakan tugas dan mengakses bahan secara online. Dengan adanya akses internet mahasiswa bisa mendapatkan berita dan informasi terbaru secara cepat.

Penggabungan teknologi dan internet, dan pendidikan selalu mejadi topik pembahasan yang menarik sehingga dapat merangsang munculnya inovasi baru dalam dunia pendidikan (Yusuf, 2020, h. 51).

Fasilitas yang ada di perpustakaan IAIN Kendari sudah memadai. Memiliki fasilitas yang cukup komplit dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa dan membuat mahasiswa nyaman belajar di perpustakaan. Kelengkapan fasilitas di perpustakaan memudahkan mahasiswa untu melakukan berbagai kegiatan belajar dengan dukungan berbagai fasilitas. Hal ini didukung dengan adanya sertifikat akreditasi A yang dimiliki oleh perpustakaan, dimana perpustakaan IAIN Kendari saat ini telah menjadi perpustakaan percontohan se Sulawesi Tenggara.

Keadaan saran dan prasarana yang disediakan oleh perpustakaan IAIN Kendari dalam mendukung pembelajaran mandiri mahasiswa dapat dikatakan sudah sangat memadai, seperti adanya area lesehan tempat mengerjakan tugas yang dilengkapi dengan meja dan kursi, rak, AC, komputer dan lainnya. Tentunya hal tersebut sangat membantu mahasiswa dalam melakukan pembelajaran mandiri. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh (Muhammad Rezza Nur Fathoni, 2020, h. 131) bahwa fasilitas merupakan faktor yang memiliki peran penting untuk merealisasikan pembelajaran, dengan adanya fasilitas belajar yang memadai dapat memudahkan mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif khususnya dalam belajar mandiri. Dengan demikian perpustakaan IAIN Kendari berupaya dalam memberikan fasilitas yang memadai, agar dapat membuat

mahasiswa nyaman dalam belajar dan menumbuhkan motivasi yang kuat untuk belajar mandiri di perpustakaan jika didukung oleh fasilitas yang memadai.

Fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan IAIN Kendari dalam sarana dan prasarana dapat dikatakan sudah memadai dalam mendukung belajar mandiri mahasiswa PAI dengan tersedianya area lesehan tempat belajar mahasiswa yang dilengkapi dengan meja dan kursi, akses internet atau wifi gratis, komputer yang dapat digunakan oleh mahasiswa, AC, CCTV, rak penitipan tas dan lain sebagainya.

#### 1.2.1.2. Menyediakan koleksi yang dapat mendukung mahasiswa belajar mandiri

Peran sebuah perpustakaan adalah bagian dari tugas pokok yang harus dijalankan di dalam perpustakaan. Oleh karena itu peran yang harus dijalankan dapat mempengaruhi visi dan misi perpustakaan khususnya di perguruan tinggi. Kumpulan koleksi bahan pustaka di perpustakaan memberikan kesempatan membaca bagi para mahasiswa yang mempunyai waktu dan kemampuan yang beraneka ragam.

Peran perpustakaan IAIN Kendari dalam sarana pendidikan untuk mendukung belajar mandiri mahasiswa PAI telah diupayakan dengan sangat baik, seperti menyediakan literatur berupa buku-buku dengan berbagai bidang keilmuan walaupun masih perlu ada penambahan baik dari segi jenis buku dan jumlah buku. Hal ini seperti yang jelaskan oleh dalam pedoman penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi bahwa peran perpustakaan salah satunya adalah menyediakan

koleksi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam rangka studinya. Kualitas bahan pustaka IAIN Kendari sudah baik hal ini karena berdasarkan kebutuhan yang diminta dari usulan-usulan prodi. Dari segi koleksi, perpustakaan IAIN Kendari memiliki koleksi referensi berjumlah 54.629 judul dengan jumlah 82.252 eksemplar dengan jumlah demikian, maka perpustakaan IAIN Kendari dapat melayani kebutuhan mahasiswa PAI sehingga dapat memenuhi fungsi edukatif, informatif, riset dan rekreatif.

Peran perpustakaan IAIN Kendari adalah sebagai salah satu sarana sumber belajar menyediakan koleksi baik koleksi fisik maupun digital dalam mendukung kemandirian belajar mahasiswa PAI. Adapun koleksi buku yang disediakan dengan berbagai bidang keilmuan sudah relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Adapun bidang keilmuan tersebut yaitu ilmu pendidikan, pendidikan, pendidikan Islam, ilmu hukum, ilmu murni (matematika, statistik, astronomi fisika, kimia, biologi, kesusastraan, geografi dan sejarah, ilmu terapan (bisnis, akuntansi, manajemen, bahasa, ilmu sosial, politik, ekonomi), agama, filsafat, aliran sekte, sejarah Islam dan biologi, sosial dan sosiologi, ekonomi Islam, fiqih, ilmu qalam, Al-Qur'an dan Islam. Selain itu juga terdapat koleksi umum hingga referensi baik yang bersifat fiksi (novel) maupun non fiksi (buku yang berkaitan dengan mata kuliah, kamus, majalah dan peta). Dalam pembelajaran mandiri mahasiswa prodi PAI lebih banyak memanfaatkan koleksi perpustakaan khususnya buku bacaan. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh (Ngatini, 2020, h. 157) bahwa faktor utama dalam mendirikan perpustakaan adalah ketersediaan koleksi yang memadai,

karena dalam sebuah perpustakaan koleksi merupakan kriteria penting dengan keberhasilan layanan perpustakaan dan adanya koleksi yang lengkap maka akan banyak memberikan informasi kepada pemustaka. Dengan demikian koleksi dapat menunjang proses belajar mandiri mahasiswa.

Perpustakaan IAIN Kendari memiliki koleksi bahan cetak dan koleksi digital/elektronik. Koleksi media cetak yang tersedia di perpustakaan IAIN Kendari diantaranya yaitu buku keagamaan dan buku pengetahuan umum, atlas, handbook, indeks, penerbitan pemerintah, ensiklopedia, kamus, majalah, jurnal dan koleksi bahasa Arab. Adapun koleksi digital berupa *e-journal* dan *e-book*.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang sangat wajib diselenggarakan di perguruan tinggi. Perpustakaan menjadi salah satu bagian dari unit perguruan tinggi yang menjadi lembaga dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan sumber belajar mahasiswa PAI. Dengan demikian untuk dapat mengoptimalkan penggunaan koleksi tersebut agar dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa prodi PAI maka perlu adanya pengembangan koleksi khususnya buku bacaan. Adapun dalam pengadaan buku perpustakaan selalu melibatkan dosen, mahasiswa, pustakawan atau tenaga perpustakaan agar sesuai dengan kebutuhan karena mereka adalah orang yang mengerti kebutuhan buku yang akan diadakan.

Terkait dengan upaya yang dilakukan oleh pustakawan dalam melakukan pengadaan buku adalah dengan cara mengidentifikasi ketersediaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, memberikan kesempatan kepada seluruh sivitas akademika untuk berkontribusi memberikan usulan pengadaan buku di perpustakaan, membagikan formulir usulan pengadaan buku untuk pemustaka, pengadaan buku dilakukan dengan cara pembelian. Menurut (Ngatini, 2020, h. 166) mengatakan bahwa adanya pengadaan bahan pustaka merupakan suatu kegiatan pelayanan teknis perpustakaan dalam usaha untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna secara *up to date*.

Selain itu perpustakaan juga melakukan pelestarian terhadap koleksi bahan pustaka dengan tujuan agar bahan pustaka senantiasa terjaga dan dapat digunakan dengan layak. Seperti yang dijelaskan oleh (Rahmah Elva, 2018, h. 4) bahwa perpustakaan berperan menghimpun dan melestarikan koleksi dalam pelestarian terhadap koleksi bahan pustaka, perpustakaan melakukan pencegahan, penanganan terhadap buku yang rusak dan hilang.

Setelah melakukan pengadaan bahan pustaka kemudian bahan pustaka diolah agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hartono, 2019, h. 89) bahwa bahan pustaka yang telah diadakan segera dikelola untuk dapat dimanfaatkan oleh pemustaka dengan tujuan memungkinkan pengguna menemukan kembali koleksi yang dibutuhkan melalui susunan koleksi bahan pustaka di rak. Dalam hal ini secara rutin pustakawan harus melakukan perawatan terhadap bahan pustaka baik secara preventif maupun

perbaikan. Terkait dengan pencegahan buku diberi sampul, sedangkan buku yang rusak pengelola perpustakaan membawa buku tersebut ke ruang pengelola untuk dilakukan perbaikan. Adapun buku yang dihilangkan oleh pemustaka maka pengelola perpustakaan akan memanggil pemustaka yang menghilangkan buku tersebut dan kemudian pemustaka tersebut harus mengganti dengan judul buku yang sama dengan judul yang dihilangkan.

Perpustakaan IAIN Kendari memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kemandirian belajar mahasiswa PAI yaitu menyediakan fasilitas berupa area lesehan tempat belajar mahasiswa yang dilengkapi dengan meja dan kursi, akses internet atau wifi gratis, komputer yang dapat digunakan oleh mahasiswa, AC, CCTV, rak penitipan tas dan lain sebagainya. Menyediakan koleksi berupa media cetak dan digital. Koleksi media cetak berupa buku keagamaan dan buku pengetahuan umum, atlas, handbook, indeks, penerbitan pemerintah, ensiklopedia, kamus, majalah, jurnal dan koleksi bahasa Arab. Adapun koleksi digital berupa *e-journal* dan *e-book*. Selain itu perpustakaan juga melakukan pengadaan dan pelestarian terhadap koleksi bahan pustaka agar ketersediaan koleksi bahan pustaka tetap terjaga sehingga dapat menunjang proses belajar mandiri mahasiswa dalam hal sumber referensi.

Terkait dengan ketersediaan fasilitas, layanan, dan koleksi perpustakaan IAIN Kendari yang disediakan untuk menunjang belajar mandiri mahasiswa PAI dapat dikatakan sudah memadai karena perpustakaan IAIN Kendari sudah mendapatkan akreditasi A. Adapun menurut Pedoman Akreditasi Perpustakaan

2012 bahwa proses penyelenggaraan akreditasi dilakukan melalui 9 komponen penilaian akreditasi perpustakaan yang terdiri dari layanan, kerjasama, koleksi, pengorganisasian bahan perpustakaan, sumber daya manusia, gedung/ruang, sarana prasarana, anggaran, manajemen perpustakaan, dan perawatan koleksi perpustakaan.

### **1.2.2. Layanan Yang Mendukung Pembelajaran Mandiri di Perpustakaan IAIN Kendari**

Menurut Darmono dalam (Rahmah, 2018, h. 2) hakikat layanan perpustakaan adalah (a) Segala bentuk informasi yang dibutuhkan pemakai perpustakaan, baik untuk dimanfaatkan ditempat maupun untuk dibawa pulang digunakan di luar ruangan perpustakaan, (b) Sebagai sarana penelusuran informasi yang tersedia diperpustakaan yang merujuk pada keberadaan suatu informasi.

Peran perpustakaan IAIN Kendari dalam hal ini juga menyediakan layanan untuk dapat menunjang proses belajar mandiri mahasiswa PAI. Dengan adanya layanan yang memadai maka akan mempermudah mahasiswa dalam mendapatkan pelayanan informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan sebagai suatu lembaga penyaji informasi dituntut untuk memberikan layanan yang optimal kepada pemustaka, karena dengan adanya pelayanan yang baik akan menarik banyak simpatik pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan (Ngatini, 2020, h. 159). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizal Arifin bahwa pengelolaan perpustakaan, bahan-bahan pustaka dan fasilitas-fasilitas sangat mempengaruhi

minat kunjung pemustaka untuk datang ke perpustakaan Universitas Fajar Makassar.

Terkait dengan layanan yang ada di perpustakaan IAIN Kendari dalam mendukung proses belajar mandiri menyediakan layanan sirkulasi, referensi, TI dan multimedia yang digunakan oleh mahasiswa untuk mengakses *e-journal* dan *e-book*.

Ada beberapa macam layanan yang tersedia di perpustakaan IAIN Kendari. Adapun jenis layanan di perpustakaan IAIN Kendari terdapat layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian) dengan sistem layanan terbuka, layanan referensi, layanan IT dan multimedia, layanan fasilitas tempat kegiatan dan tempat mengerjakan tugas. Dari berbagai layanan tersebut yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa PAI dalam melakukan pembelajaran mandiri terkait dengan pengerjaan tugas dan membaca buku untuk menambah wawasan adalah ruang sirkulasi.

Pemustaka yang memanfaatkan layanan perpustakaan terlebih dahulu mengisi daftar hadir kunjungan perpustakaan di komputer yang telah disediakan pada bagian depan pintu masuk setiap harinya. Setelah mahasiswa mengisi daftar hadir kemudian menyimpan tas atau barang bawaan di rak yang telah disediakan, kemudian mahasiswa bisa membaca dan meminjam koleksi yang ada di perpustakaan IAIN Kendari.

Pelayanan perpustakaan IAIN Kendari sudah baik. pustakawan selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada mahasiswa baik itu dalam

peminjaman dan pengembalian buku, memberikan arahan kepada mahasiswa baru dan bersedia membantu jika ada yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Dawsen dan material menyatakan bahwa selain dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas perpustakaan, minat baca juga dipengaruhi oleh kinerja pustakawan. Dengan demikian semakin baik pelayanan yang diberikan pustakawan akan semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan segala bentuk fasilitas, layanan dan koleksi yang tersedia untuk menunjang belajar mandiri mahasiswa PAI.

Adapun macam-macam layanan yang mendukung pembelajaran mandiri mahasiswa PAI adalah sebagai berikut.

#### 1.2.2.1. Layanan Sirkulasi

Perpustakaan IAIN Kendari tersedia layanan sirkulasi. Menurut Rochmah dalam (Ashari, ddk. 2022, h.123) layanan sirkulasi adalah istilah luas yang mengacu pada berbagai operasi yang berkaitan dengan melayani kebutuhan pustakawan, tidak hanya peminjaman tetapi juga pengembalian dan perpanjangan waktu peminjaman koleksi, serta pengumpulan data statistik perpustakaan. Adapun jenis layanan di perpustakaan IAIN Kendari terdapat layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian) dengan sistem layanan terbuka dan tertutup. Adapun fasilitas dalam hal layanan sirkulasi seperti buku pengunjung, kartu perpustakaan, buku peminjaman serta tempat membaca dan tempat mengerjakan tugas yang dilengkapi dengan meja dan kursi serta AC yang menyejukkan ruangan sehingga mahasiswa dapat nyaman dalam melakukan berbagai kegiatan sudah

memadai. Dilengkapi dengan koleksi bahan pustaka dengan berbagai judul dan bidang keilmuan yang disusun di rak buku.

Dalam sistem layanan sirkulasi menggunakan sistem layanan terbuka yang dimana mahasiswa dapat mencari informasi yang dibutuhkan secara langsung ke rak buku. Dalam hal ini mahasiswa dibebaskan untuk mencari dan memilah informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam layanan sirkulasi memerlukan kecermatan dalam pelaksanaannya utamanya dalam proses keluar masuk bahan pustaka. Pustakawan selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada mahasiswa baik dalam proses peminjaman dan pengembalian buku serta membantu mahasiswa dalam menemukan koleksi bahan pustaka dan informasi lainnya. Seperti yang dijelaskan oleh (Ismail Anshari, 2021, h. 48) bahwa layanan sirkulasi adalah suatu kegiatan pelayanan yang sangat penting terhadap pemanfaatan perpustakaan, hal ini dikarenakan baik buruknya sebuah perpustakaan sangat berkaitan erat dengan bagaimana pelayanan sirkulasi diberikan kepada pemustaka.

Jumlah koleksi referensi yang ada di perpustakaan berjumlah 54.629 judul buku dengan jumlah 82.251 eksemplar. layanan sirkulasi ini terletak di lantai dua gedung perpustakaan IAIN Kendari, pada layanan ini dilakukan proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Dengan adanya layanan sirkulasi dapat memberikan kesempatan kepada para pemustaka untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Dalam proses peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan IAIN Kendari memiliki kebijakan guna menertibkan proses pelayanan. Denda

keterlambatan perpustakaan sejumlah Rp.1000/hari. Hal ini dilakukan karena ingin menertibkan mahasiswa agar tepat waktu dalam mengembalikan buku.

#### 1.2.2.2. Layanan IT dan Multimedia

Ruang IT dan multimedia berada di lantai satu. Layanan ini digunakan oleh mahasiswa untuk mengakses *e-journal* dan *e-book*. Ruang TI dan Multimedia merupakan layanan yang disediakan oleh perpustakaan untuk pemustaka atau mahasiswa, layanan ini menyediakan komputer untuk digunakan oleh mahasiswa sesuai dengan kebutuhan serta dapat digunakan untuk mengakses *e-journal* dan *e-book*. Layanan ini sangat berperan penting dalam menunjang kemandirian belajar mahasiswa seperti yang dijelaskan oleh (Yusuf, 2020, h. 51) yang mengatakan bahwa peserta didik saat ini sedang tumbuh di era digital dimana tingkat kematangan dan kemandirian belajar mereka dalam memanfaatkan peran teknologi semakin jauh meningkat. Oleh karena itu bagi peserta didik yang mampu memanfaatkan kecanggihan teknologi secara benar, maka ia akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas dengan mendapatkan berbagai sumber yang tidak hanya diperoleh di dalam kelas saja.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan IAIN Kendari menyediakan layanan untuk dapat menunjang proses belajar mandiri mahasiswa PAI berupa layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian buku) dan layanan IT dan Multimedia yang digunakan oleh mahasiswa untuk menggunakan komputer dan mengakses e jurnal dan e book.

Dari berbagai layanan tersebut yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa PAI dalam melakukan pembelajaran mandiri terkait dengan pengerjaan tugas dan membaca buku untuk menambah wawasan adalah ruang sirkulasi. Pustakawan selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada mahasiswa baik itu dalam peminjaman dan pengembalian buku, serta memberikan arahan kepada mahasiswa terkait dengan penggunaan layanan dan koleksi perpustakaan.

Dalam rangka menciptakan kegiatan layanan perpustakaan yang baik diperlukan berbagai unsur penunjang yang dapat mendukung kelancaran kegiatan layanan di perpustakaan, antara lain pemustaka, koleksi, pustakawan, dana, sarana dan prasarana (Elva Rahmah, 2018, h. 2).

### **1.2.3. Pemanfaatan Perpustakaan IAIN Kendari Oleh Mahasiswa Prodi PAI Dalam Pembelajaran Mandiri**

Pada perguruan tinggi mahasiswa dituntut untuk dapat belajar lebih mandiri. Belajar mandiri adalah cara belajar yang menekankan pada inisiatif secara individu. Perpustakaan sebagai sumber belajar dimanfaatkan oleh mahasiswa/mahasiswi PAI dalam melakukan pembelajaran mandiri dalam mendapatkan sumber-sumber informasi guna meningkatkan kemandirian belajar.

Mahasiswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar yang terkait dengan materi dan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Dalam hal ini mahasiswa PAI dapat dikatakan melakukan belajar mandiri karena berdasarkan inisiatif sendiri, mahasiswa memiliki inisiatif untuk mengerjakan tugas-tugasnya secara bertanggungjawab dan dengan mandiri memilih sumber belajar di

perpustakaan. Seperti yang dijelaskan oleh (Prasati, 2022, h. 37) bahwa peserta didik yang sudah sangat mandiri memiliki beberapa karakteristik salah satunya adalah memilih sumber belajar sendiri dan mengetahui kemana dia dapat menemukan bahan-bahan belajar yang diinginkan.

Mahasiswa PAI menggunakan perpustakaan sebagai sarana dalam melakukan pembelajaran mandiri dengan berbagai macam kegiatan yang dilakukan di perpustakaan. Seperti membaca buku untuk mendalami pengetahuan, mencari buku sebagai bahan referensi, berdiskusi bersama teman mahasiswa lainnya dan mengerjakan tugas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ibrahim,2019) bahwa ditinjau dari sudut tujuan peserta didik mengunjungi perpustakaan, ada yang tujuannya untuk belajar, menelusuri buku-buku perpustakaan, memperoleh informasi, bahkan ada yang mengunjungi perpustakaan untuk mengisi waktu senggang. Dengan demikian mahasiswa PAI sudah melakukan pemanfaatan perpustakaan dengan semestinya.

Adapun terkait dengan kunjungan ke perpustakaan minat mahasiswa PAI masih sangat rendah jika dilihat dari jumlah mahasiswa PAI yang saat ini berjumlah 1.056 mahasiswa terhitung dari tahun 2019 sampai 2022. Sebagian besar mahasiswa mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dan adanya arahan dari dosen.

Mahasiswa PAI juga memanfaatkan adanya berbagai macam fasilitas, koleksi dan layanan yang tersedia di perpustakaan, Adapun pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh mahasiswa PAI dalam mendukung pembelajaran mandiri adalah sebagai berikut.

#### 1.2.3.1. Pemanfaatan Fasilitas perpustakaan dalam mendukung belajar mandiri mahasiswa PAI

Perpustakaan memberikan pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui ketersediaan perpustakaan di perguruan tinggi maka diharapkan dapat membantu proses belajar mahasiswa khususnya dalam proses belajar mandiri. Dengan demikian maka peran perpustakaan dalam mendukung proses belajar mandiri mahasiswa akan terealisasi.

Mahasiswa menggunakan area lesehan sebagai tempat mengerjakan tugas dan melakukan kegiatan lainnya. Area lesehan terdapat di lantai satu dan dua dan dilengkapi juga dengan meja dan kursi sebagai tempat belajar. Mahasiswa PAI menggunakan area lesehan untuk melakukan kegiatan mengerjakan tugas, berdiskusi bersama teman, membaca buku dan melakukan kegiatan lainnya dengan nyaman.

Selain itu akses internet wifi juga digunakan oleh banyak mahasiswa PAI. Mahasiswa memanfaatkan wifi untuk mengakses internet dan mencari informasi-informasi yang tidak mereka dapatkan di perpustakaan IAIN Kendari. Password

wifi bisa kita dapatkan dari petugas keamanan. Terkait dengan hal tersebut banyak mahasiswa yang mengeluhkan jaringan wifi yang kurang bagus saat digunakan dalam keadaan banyak pengunjung mahasiswa.

Komputer juga disediakan oleh perpustakaan IAIN Kendari dalam mendukung belajar mandiri mahasiswa, akan tetapi terkait dengan pemanfaatan komputer mahasiswa kurang berminat menggunakan komputer yang ada di perpustakaan. Pemanfaatan komputer yang disediakan oleh perpustakaan IAIN Kendari belum maksimal dalam pemanfaatannya dikarenakan sedikitnya minat mahasiswa yang menggunakan komputer tersebut.

#### 1.2.3.2. Pemanfaatan Layanan perpustakaan dalam mendukung belajar mandiri mahasiswa PAI

Layanan sirkulasi dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk membaca buku, meminjam buku, mencari buku sebagai sumber referensi dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen.

Dalam melakukan pemanfaatan layanan sirkulasi terdapat beberapa hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa. dalam pemanfaatan perpustakaan khususnya koleksi bahan pustaka adalah kesediaan buku masih terbatas, perlu diadakannya buku bacaan yang menarik selain terkait dengan buku mata kuliah, tidak sesuainya letak bahan pustaka yang ditelusuri menggunakan layanan OPAC.

Layanan IT dan Multimedia juga dimanfaatkan oleh sebagian mahasiswa untuk menggunakan komputer yang disediakan, mengakses e-jurnal dan e-book. Akan tetapi lebih banyak mahasiswa yang tidak pernah mengunjungi ruang IT dan multimedia dengan berbagai macam alasan. mahasiswa yang memanfaatkan layanan IT dan multimedia hanya beberapa mahasiswa saja. Adapun sebagian besar mahasiswa tidak menggunakan layanan tersebut.

#### 1.2.3.3. Pemanfaatan Koleksi perpustakaan dalam mendukung belajar mandiri mahasiswa PAI

Salah satu hal yang paling penting di perpustakaan adalah koleksi, karena koleksi merupakan suatu kebutuhan yang paling utama. Dengan demikian ketersediaan koleksi yang memadai di perpustakaan maka akan mengurangi fungsi sebuah perpustakaan. Koleksi yang tersedia di perpustakaan terdiri dari koleksi media cetak dan koleksi digital. Mahasiswa PAI memanfaatkan koleksi digital yang berupa *e-book* dan *e-journal* untuk mengerjakan tugas dan memudahkan mahasiswa dalam mencari materi pembelajaran.

Mahasiswa PAI memanfaatkan koleksi digital untuk mengerjakan tugas karena mempermudah dalam mengakses bahan pustaka. Akan tetapi sebagian besar koleksi digital yang paling sering digunakan adalah repository. Sedangkan untuk *e-jurnal* dan *e-book* masih kurang hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan literasi mahasiswa dalam mengakses koleksi digital tersebut. Dengan demikian penggunaan koleksi digital berupa *e-jurnal* dan *e-book* masih belum maksimal. Layanan perpustakaan yang dapat dijangkau oleh seluruh

mahasiswa mampu membentuk karakter mahasiswa itu dan dapat memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan.

Koleksi digital merupakan salah satu koleksi yang disediakan oleh perpustakaan IAIN Kendari dalam mendukung pembelajaran mahasiswa PAI. mahasiswa dapat mengakses *e-journal* Internasional EBSCO di alamat <http://search.ebscohost.com> dengan user ID IAIN Kendari dan password Library@22.

Dalam melakukan pembelajaran mandiri mahasiswa PAI memanfaatkan koleksi bahan pustaka sebagai sumber referensi dalam belajar. pemanfaatan koleksi bahan pustaka dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Mahasiswa PAI selalu memanfaatkan koleksi yang berhubungan dengan mata kuliah. Adapun cara yang paling sering dilakukan oleh mahasiswa dalam pemanfaatan koleksi adalah dengan mencatat informasi yang dibutuhkan, membaca, dan meminjam untuk di bawa pulang. Koleksi buku-buku tersebut berada di rak buku yang tertata rapih diruang sirkulasi. Koleksi perpustakaan perlu diatur dan ditata secara sistematis sehingga pengunjung perpustakaan dapat dengan mudah mencari dan menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan.

Terkait dengan hal tersebut, agar layanan yang ada di perpustakaan IAIN Kendari bisa lebih dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam proses belajar mandiri perpustakaan senantiasa melakukan sosialisasi dan promosi terhadap fasilitas, layanan dan koleksi yang ada di perpustakaan. perpustakaan IAIN Kendari melakukan promosi terkait dengan fasilitas, layanan dan koleksi yang ada di

perpustakaan dengan cara membagikan pamflet di media sosial terkait hal-hal yang tersedia di perpustakaan IAIN Kendari. Selain itu juga promosi dilakukan di lingkungan perpustakaan dengan brosur berisikan penggunaan komputer yang di tempel di papan pengumuman. dan akses jaringan internet serta adanya koleksi digital berupa *e-jurnal* dan *e-book* yang dilengkapi dengan informasi alamat website dan cara mengaksesnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sungadi, 2019, h. 140) bahwa terkait hal pemanfaatan koleksi, layanan dan fasilitas perlu adanya promosi perpustakaan karena ketidak datangan mahasiswa ke perpustakaan seringkali disebabkan ketidak tahuan mereka terhadap keberadaan koleksi serta layanan perpustakaan oleh karena itu promosi secara gencar kepada mahasiswa perlu dilakukan. Promosi dilakukan perpustakaan antara lain dengan memanfaatkan media seperti melalui website, brosur, mailinglist, surat elektronik, daftar penambahan koleksi baru, buku bibliografi, unggah sampul koleksi baru pada laman perpustakaan dan lain sebagainya.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PAI menggunakan perpustakaan sebagai sarana dalam melakukan pembelajaran mandiri dengan berbagai macam kegiatan yang dilakukan di perpustakaan. Seperti membaca buku untuk mendalami pengetahuan, mencari buku sebagai bahan referensi, berdiskusi bersama teman mahasiswa lainnya dan mengerjakan tugas. adapun layanan yang belum maksimal dalam pemanfaatannya adalah IT dan Multimedia. Akan tetapi untuk jumlah mahasiswa yang melakukan belajar mandiri di perpustakaan masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi. Dengan demikian agar

layanan yang ada di perpustakaan IAIN Kendari bisa lebih dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam proses belajar mandiri perpustakaan senantiasa melakukan sosialisasi dan promosi terhadap fasilitas, layanan dan koleksi yang ada di perpustakaan. perpustakaan IAIN Kendari melakukan dengan cara membagikan pamflet di media sosial terkait hal-hal yang tersedia di perpustakaan IAIN Kendari.

